

Kajian daerah asal dan komposisi distribusi wanita tuna susila pada daerah-daerah lokalisasi di Jakarta

Uke Mohammad Hussein, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20178585&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Jakarta adalah sebuah kota metropolitan yang terus berkembang baik fisik kota maupun penduduknya dimana perkembangan tersebut diikuti oleh berkembangnya berbagai masalah yang kompleks, diantaranya adalah masalah pelacuran. Terlepas dari konsepsi umum tentang pelacuran sebagai tindakan promiskuitas dan a-susila, penelitian ini dibatasi pada kajian deskriptif yang bersifat Geografi pada masalah pelacuran di Jakarta sehingga masalah yang diajukan adalah : Bagaimana Komposisi Distribusi Wanita Tuna Susila yang terdapat pada daerah-daerah lokalisasi di Jakarta ? Bagaimana Pola Kontribusi Daerah Asal WTS. bagi Jakarta ? Apakah ada hubungan antara pola kontribusi dengan Penggunaan Tanah, PDRB dan Komposisi Penduduk pada daerah asal WTS. bagi Jakarta ? Untuk menjawab masalah tersebut, dilakukan analisa deskriptif komparatif melalui pengolahan data sekunder, yaitu dengan mendapatkan Komposisi Distribusi WTS. pada daerah-daerah lokalisasi di Jakarta sehingga Pola Kontribusi Daerah Asal WTS bagi di lakukan pengambilan sample asal dengan cara stratified cluster untuk diamati hubungan pola kontribusi daerah asal dengan Penggunaan Tanah, PDRB, dan Komposisi Penduduk. Dari analisa yang dilakukan didapat kesimpulan bahwa 2.541 orang WTS. dengan Komposisi Daerah Asal didominasi oleh Kabupaten Indramayu sebanyak 840 orang dan berturut-turut kemudian 67 kabupaten lainnya. Jumlah tersebut terdistribusi di 4 daerah lokalisasi yaitu Kramattunggak 1.862 orang, Boker 358 orang, Pejompongan Indah 197 orang, dan Kalijodoh sebanyak 124 orang. Komposisi Daerah Asal

tersebut memperlihatkan bentuk Pola Kontribusi Daerah Asal yang semakin bertambah atau berkurang mengikuti arah Utara-Selatan pada daerah penelitian dan dari pola tersebut terlihat bahwa daerah penelitian dapat dibagi menjadi 3 wilayah kontribusi, yaitu Wilayah Kontribusi Timur, Wilayah Kontribusi Tengah dan Wilayah Kontribusi Barat. Dari pengamatan pada sample daerah asal diketahui ada hubungan yang khusus baik bentuk, positif atau negatif, maupun jenis, Penggunaan Tanah, PDRB maupun Komposisi Penduduk pada masing-masing wilayah Kontribusi yang pada dasarnya merupakan karakteristik dari masing-masing wilayah kontribusi